

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman terus berkembang dan bertumbuh dari tahun ke tahun, dukungan industri makanan dan minuman sangat diperlukan dan dijaga kualitasnya yang memadai sehingga pertumbuhannya terus berjalan dengan baik dan meningkat. Industri ini merupakan salah satu penopang dalam pertumbuhan manufaktur dan ekonomi Indonesia, dilihat dari pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas dan untuk peningkatan realisasi investasi. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperri) sumbangan industri makanan dan minuman kepada non-migas mencapai 34,95% pada triwulan III tahun 2017, dengan data tersebut terbukti bahwa industri ini merupakan salah satu kontributor terbesar PDB (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2017)

Selain itu Industri makanan dan minuman pada tahun 2018 terus bertumbuh, terbukti berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) per 18 Februari 2019 tercatat pada tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% melampaui pertumbuhan ekonomi nasional pada angka 5,71%,. Berdasarkan pertumbuhan baik produksi industri besar dan sedang di triwulan IV-2018 naik menjadi 3,90% terhadap triwulan IV-2017, kenaikan ini diungguli oleh meningkatnya produksi industri makanan dan minuman, industri makanan sudah berperan aktif dalam membantu peningkatan investasi nasional, data mencatat pada tahun 2018 menyumbang hingga 56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi di sektor industri manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai 222,3 triliun hal ini merupakan nilai cukup besar yang telah diberikan oleh industri makanan dan minuman (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019)

Provinsi Province	Jenis Usaha/Business Type			Jumlah Total
	Restoran/Rumah Makan Restaurant	Katering Catering	PMM Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	21	1	13	35
2. Sumatera Utara	191	8	70	269
3. Sumatera Barat	68	8	29	105
4. Riau	125	8	47	180
5. Jambi	34	1	7	42
6. Sumatera Selatan	132	11	22	165
7. Bengkulu	18	0	4	22
8. Lampung	39	3	9	51
9. Kep. Bangka Belitung	19	1	3	23
10. Kepulauan Riau	114	9	59	182
11. DKI Jakarta	3.021	97	1.098	4.216
12. Jawa Barat	1.231	107	456	1.794
13. Jawa Tengah	289	22	101	412
14. D.I. Yogyakarta	157	13	63	233
15. Jawa Timur	640	76	283	999
16. Banten	584	24	198	806
17. Bali	408	12	137	557
18. Nusa Tenggara Barat	29	3	13	45
19. Nusa Tenggara Timur	25	0	11	36
20. Kalimantan Barat	43	1	11	55
21. Kalimantan Tengah	26	1	12	39
22. Kalimantan Selatan	59	13	27	99
23. Kalimantan Timur	109	38	26	173
24. Kalimantan Utara	1	2	0	3
25. Sulawesi Utara	47	2	15	64
26. Sulawesi Tengah	4	0	2	6
27. Sulawesi Selatan	150	15	93	258
28. Sulawesi Tenggara	14	1	5	20
29. Gorontalo	10	0	0	10
30. Sulawesi Barat	2	0	0	2
31. Maluku	20	2	5	27
32. Maluku Utara	26	0	7	33
33. Papua Barat	4	2	2	8
34. Papua	20	4	8	32
Indonesia	7.680	485	2.836	11.001

Gambar 1.1 Jumlah usaha makanan dan minuman

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2018)

Dalam jumlah usaha industri penyediaan makanan dan minuman dari skala menengah besar berdasarkan provinsi dan jenis usahanya pada tahun 2018, BPS mencatat 11.001 usaha di bidang food and beverages yang berkembang pada tahun ini, namun sangat disayangkan masih banyak beberapa provinsi yang memiliki pertumbuhan sangat kecil, dapat dilihat pada gambar 1.1 terdapat beberapa provinsi yang memiliki pertumbuhan usahanya meningkat hanya satu digit saja, berikut provinsi yang memiliki pertumbuhan usaha paling sedikit yaitu, Sulawesi Barat yang hanya mencapai 2 usaha makanan dan minuman saja, lalu pada provinsi

Kalimantan Utara hanya mencapai 3 usaha , Sulawesi Tengah hanya mencapai 6 angka, dan yang terakhir provinsi Papua Barat hanya mencapai 8 usaha makanan dan minuman saja. Angka tersebut merupakan total gabungan dari data berdasarkan jenis usaha dan dari 34 provinsi di Indonesia (Candraningtyas, 2020)

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat kaya, selain sumber daya alamnya yang banyak dan subur Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk sangat banyak. Pada tahun 2021 Indonesia berada pada posisi keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia selain negara China, India, dan Amerika Serikat. Indonesia memiliki penduduk dengan persentase 3,51% dari jumlah populasi penduduk di dunia, persentase tersebut merupakan angka yang cukup tinggi dibandingkan negara palestina yang hanya mendapatkan persentase 2,86% dari jumlah populasi penduduk di dunia (Zulfikar, 2021).

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia, 1961–2020

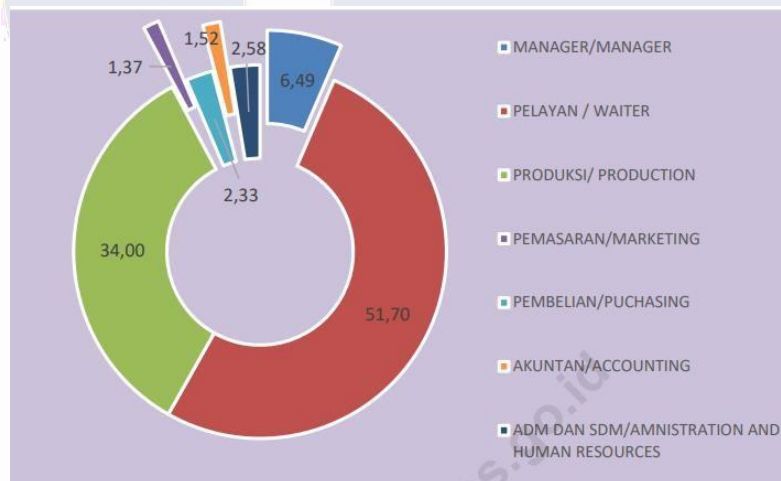


Gambar 1.2 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1961-2020

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

Berdasarkan data SP2020 mengenai jumlah dan laju pertumbuhan penduduk tercatat penduduk Indonesia pada bulan september 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun

1961, jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010–2020), laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25 persen per tahun. Terdapat perlambatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,24 persen poin jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2000–2010 yang sebesar 1,49 persen (Badan Pusat Statistik, 2021).



Gambar 1.3 Distribusi Persentase Jumlah Pekerja

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2018)

Industri makanan dan minuman juga bermanfaat dalam pemberian lapangan pekerjaan kepada masyarakat, baik dari industri kecil, industri menengah, hingga industri besar sangat berdampak besar untuk pemberian lapangan pekerjaan, selain itu hal tersebut dapat memberikan pendapatan bagi pemerintah. Tumbuhnya usaha penyedia makanan dan minuman memberikan peluang pada penciptaan kesempatan kerja. Berdasar Survei Usaha Penyediaan Makanan dan Minuman tahun 2019, rata-rata tenaga kerja pada usaha penyediaan makanan dan minuman di Indonesia mencapai 23 pekerja per usaha. Jenis-jenis pekerjaan pada usaha penyediaan

makanan dan minuman meliputi manager, pelayanan, pemasaran, administrasi, dan sumber daya manusia. Penyebaran besarnya tenaga kerja dapat dilihat pada gambar 1.2 bahwa sebagian besar tenaga kerja 51,70% bekerja sebagai pelayan, disusul tenaga produksi sebesar 34,0%, sedangkan yang mempunyai angka terkecil yaitu tenaga pemasaran atau marketing hanya sebesar 1,37%. Dilihat menurut jenis kelamin, pekerja pada usaha penyediaan makanan dan minuman berskala menengah dan besar mempekerjakan 62,49 persen pekerja laki-laki dan 37,51 persen pekerja perempuan. Sementara itu, untuk pekerja yang mempunyai sertifikat jumlahnya masih sangat sedikit, yaitu 4,87 persen (Candraningtyas, 2020)

Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Jiwa)		
	2017 [†]	2018 [†]	2019 [†]
Kab Pandeglang	523,00	476,00	515,00
Kab Lebak	4 832,00	4 557,00	8 032,00
Kab Tangerang	282 742,00	274 948,00	281 277,00
Kab Serang	94 826,00	54 572,00	116 955,00
Kota Tangerang	203 259,00	182 900,00	254 022,00
Kota Cilegon	28 977,00	26 966,00	23 475,00
Kota Serang	2 181,00	1 712,00	1 789,00
Kota Tangerang Selatan	38 320,00	23 686,00	22 423,00
Provinsi Banten	655 660,00	569 817,00	708 488,00

Gambar 1.4 Jumlah Tenaga Kerja Industri

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2019)

Banten merupakan salah satu kawasan andalan di Indonesia dengan sektor unggulannya yaitu industri dan pariwisata, kedua sektor tersebut tersebar luas ke daerah kabupaten dan kota. Pada gambar 1.3 dapat dilihat jumlah tenaga kerja industri besar dan sedang menurut kabupaten/kota di provinsi Banten pada tahun 2019. Seperti yang diketahui pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja di sektor industri mencapai angka 655.660 jiwa namun sangat disayangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan dan hanya mencapai angka 569.817 jiwa saja sehingga provinsi Banten melakukan perbaikan di tahun 2018 agar pada tahun selanjutnya mengalami pertumbuhan tenaga kerja di industri, terbukti pada tahun 2019

mengalami kenaikan hingga mencapai angka 708.488 jiwa, angka tersebut melebihi angka pada tahun 2017 dan tahun 2018 (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2022).

Industri makanan dan minuman memiliki potensi yang sangat besar, baik dalam memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat serta memberikan pertumbuhan yang baik pada ekonomi Indonesia..PT. Sungai Indah Artha Mulia ingin ikut serta dalam memberikan dampak positif tersebut bagi masyarakat dan Indonesia dengan memproduksi Food Coating yaitu Breadcrumbs yang merupakan produk bahan setengah jadi. Pembuatan produk setengah jadi sangat didukung oleh pemerintah sehingga para pengusaha Indonesia tidak perlu melakukan ekspor barang mentah ke luar negeri. PT. Sungai Indah Artha Mulia melakukan produksi breadcrumbs di daerah Tangerang Selatan untuk memberikan lapangan pekerjaan yang memadai bagi masyarakat serta ingin ikut serta dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia. PT. Sungai Indah Artha Mulia merupakan perusahaan pada bidang makanan dan minuman yang berdiri sejak tahun 2011. Perusahaan ini memiliki tujuan dalam menjalankan bisnisnya serta menjadi kompeten di bidangnya. Tujuannya yaitu agar perusahaan menjadi produsen bahan makanan dan minuman yang berkelanjutan dan dihormati serta memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui kompetensi karyawan kami, inovasi dan keunggulan layanan hal ini sangat di utamakan dan diperjuangkan bersama-sama dalam perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia.

Selama praktik kerja magang di PT. Sungai Indah Artha Mulia penulis memiliki kesempatan untuk belajar di dalam divisi Human Resource and General Affairs Officer, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan dan memastikan bahwa kegiatan produksi di PT.Sungai Indah Artha Mulia harus selaras sebagaimana mestinya, dengan memiliki patokan pada visi dan misi perusahaan. Selain itu penulis juga memastikan dan mempertahankan terciptanya lingkungan kerja bagi karyawan. Kenyamanan karyawan dalam bekerja merupakan hal penting bagi perusahaan, dengan begitu kegiatan-kegiatan produksi yang

sedang dilakukan tidak akan mengalami hambatan, sehingga dapat berjalan sesuai dengan aturan dan hakikat perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai maksud penulis mengikuti praktik kerja magang di perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia. oleh karena itu penulis berharap dengan adanya praktik kerja magang dapat menjadikan penulis dapat memahami proses pembelajaran. Selain itu penulis mempunyai tujuan dari praktik kerja magang ini, tujuan penulis ini bertujuan untuk mempermudah penulis kedepannya dalam menyelesaikan studinya di Universitas Multimedia Nusantara dan mengerti serta memahami proses kerja secara nyata kedepannya.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang ini yaitu untuk memenuhi kewajiban akademis yang merupakan mata kuliah *Internship* yang memiliki bobot sebesar 20 sks yang dimana sebagai salah satu syarat kelulusan (S1) bagi penulis di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang selama 800 jam kerja, dengan praktik kerja magang ini penulis diharapkan untuk mendapatkan bekal ilmu dan pengalaman kerja ketika memasuki lingkungan dunia kerja, karena dengan pengalaman penulis mengikuti praktik kerja magang ini bisa menjadikan penulis lebih memahami dunia kerja dengan baik dan sebagai bekal kedepannya untuk menghadapi permasalahan dan solusi dalam bekerja di suatu perusahaan.

Praktik kerja magang ini diharapkan menjadi proses pembelajaran bagi penulis dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diterima saat perkuliahan ke dalam dunia kerja. Oleh karena itu penulis sangat berharap dapat berkontribusi baik dalam proses kerja di PT. Sungai Indah Artha Mulia.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang di PT. Sungai Indah Artha Mulia sebagai berikut:

1. Praktik kerja magang ini merupakan salah satu syarat dalam memenuhi mata kuliah *Internship* dan juga merupakan sebagai syarat kelulusan Sarjana (S1) di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Praktik kerja magang ini berguna untuk menambah pengalaman proses kerja secara *real* dalam perusahaan sehingga menjadi bekal kerja bagi penulis dimasa yang akan datang.
3. Untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, sehingga penulis dapat berkontribusi dengan baik bagi PT. Sungai Indah Artha Mulia.
4. Dapat memahami proses kerja dengan baik, dan mendapatkan gambaran nyata selama penulis bekerja di PT. Sungai Indah Artha Mulia

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai waktu kerja magang yang telah penulis buat. Penulis memberitahukan mengenai waktu penulis melamar ke perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia, selain itu penulis menjelaskan mengenai posisi atau jabatan penulis di perusahaan. Penulis juga menguraikan tahapan-tahapan dalam prosedur praktik kerja magang yang sudah dilewati oleh penulis hingga mencapai tahapan akhir.

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktik kerja magang dilakukan sesuai dengan peraturan Universitas Multimedia Nusantara selama 800 jam kerja untuk 5 bulan,

dari 02 Februari 2022 sampai dengan 02 Juli 2022 pada posisi *HR-GA Officer*. Berikut merupakan data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

Nama Perusahaan : PT. Sungai Indah Artha Mulia
Bidang Usaha : Food and Beverages
Waktu Pelaksanaan : 02 Februari 2022 - 02 Juli 2022
Hari Kerja : Senin – Sabtu
Waktu Kerja : 08.00-18.00
Posisi Magang : *HR-GA Officer*
Alamat Perusahaan : Kawasan Industri Taman Tekno Blok
E2 No. 21, Setu, BSD City, Tangerang
Selatan.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur yang telah dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia dari sebelum masuk kedalam perusahaan hingga diterima dan menduduki posisi *HR-GA Officer* di PT. Sungai Indah Artha Mulia. Berikut merupakan 3 tahapan prosedur yaitu:

1. Tahap awal
 - Mencari dan menelusuri lowongan kerja magang di platform online seperti LinkedIn, web kampus merdeka kemendikbud, dan rekan teman serta keluarga.
 - Membuat *Curriculum Vitae (CV)* dan mengajukan transkrip nilai sementara ke student service melalui platform OSS UMN.

- Mendapatkan lowongan magang dari informasi keluarga dan teman-teman di PT. Sungai Indah Artha Mulia.
- Melakukan registrasi perusahaan kedalam web merdeka.umn.ac.id
- *Mendownload cover letter* yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing di web merdeka.umn.ac.id, hal ini termasuk kedalam KM 1.
- Mengajukan surat pengantar kerja magang (KM 2) ke dalam web merdeka.umn.ac.id
- Melakukan Interview dengan Pak Jhonny Satria Sinukaban.
- Penulis diterima menjadi karyawan magang di posisi Human Resource and General Affairs Officer PT. Sungai Indah Artha Mulia.

2. Tahap Pelaksanaan

- Mensubmit surat penerimaan magang di PT. Sungai Indah Artha Mulia yang dikirimkan ke email penulis ke web merdeka.umn.ac.id.
- Penulis menerima penjelasan posisi, aturan perusahaan, dan SOP perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia.
- Melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan dan posisi penulis. Seperti melakukan kegiatan absen dari senin hingga sabtu.
- Mendapatkan dosen pembimbing yang telah ditunjuk, serta mendapatkan pembekalan mengenai proses penyusunan laporan magang.

3. Tahap Akhir

- Penulis mulai menyusun laporan kerja magang yang merupakan sebagai syarat kelulusan dan pemenuhan nilai mata kuliah *Internship*.
- Pengesahan laporan kerja magang oleh dosen pembimbing
- Menyerahkan laporan kerja magang penulis kepada dosen pembimbing dan supervisor untuk mendapatkan penilaian pelaksanaan kerja magang.
- Penulis melakukan sidang kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika dalam penulisan laporan kerja magang penulis yang berjudul “(Alur proses Kerja Human Resouce and General Affairs di PT. Sungai Indah Artha Mulia)”

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini penulis menjelaskan mengenai informasi dari latar belakang industri, menjelaskan pokok permasalahan yang ingin diambil oleh si penulis, pada bagian ini juga berisi maksud dan tujuan magang, penulis memberikan informasi mengenai waktu dan prosedur kerja magang pada bab ini, dan memberikan informasi mengenai sistematika penulisan laporan kerja magang di PT. Sungai Indah Artha Mulia.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai pengenalan perusahaan secara dasar dengan menampilkan profil perusahaan, dari segi visi dan misi perusahaan, struktur organisasi PT. Sungai Indah Artha Mulia, dan gambaran sejarah singkat perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab 3 ini penulis menjelaskan kegiatannya ketika sedang melakukan pekerjaannya di kantor, dan memberikan informasi mengenai kedudukan dan posisi penulis di perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia, selain itu penulis menjelaskan kendala dan solusi yang dialaminya selama proses praktik kerja magang berlangsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil praktik kerja magang disesuaikan dengan pokok permasalahan serta teori yang diajarkan dapat dituangkan dalam praktek kerja nyata di PT. Sungai Indah Artha Mulia. Penulis juga memberikan saran untuk perusahaan PT. Sungai Indah Artha Mulia terkait kendala yang ditemukan selama penulis melakukan praktik kerja magang. Penulis memberikan saran kepada Universitas Multimedia Nusantara dan kepada mahasiswa magang kedepannya agar dapat melalui proses praktik magang ini dengan baik dan sesuai dengan ketentuan Universitas Multimedia Nusantara.

